

## The Influence of Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) on Increasing MSME Income (Case Study at PT PLN (Persero) UP3 Jambi)

Nafisah Ainun Nisa<sup>1\*</sup>, Nela Safelia<sup>2</sup>, Susfa Yetti<sup>3</sup>  
Universitas Jambi

**Corresponding Author:** Nafisah Ainun Nisa [hainunnisa43@gmail.com](mailto:hainunnisa43@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* CSR  
Implementation, MSME,  
Increased Income

*Received :* 2 July

*Revised :* 13 July

*Accepted:* 20 August

©2023 Nisa, Safelia, Yetti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

This study aims to determine influence of the implementation of corporate social responsibility (CSR) of the Training and Coaching Program, Capital Loans, and Assistance on Increasing MSME Income (a case study at PT PLN UP3 (Persero) Jambi). The sampling technique used is simple random sampling with sampling using the slovin formula. Respondents in this study amounted to 51 fostered MSME partners. The type of data used is in the form of primary data. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis and by using the SPSS version 25 application to perform data processing. The results of the study show that training and coaching have an effect on increasing MSME income. Meanwhile, capital loans and assistance have no effect on increasing MSME income

---

## Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) UP3 Jambi)

Nafisah Ainun Nisa<sup>1\*</sup>, Nela Safelia<sup>2</sup>, Susfa Yetti<sup>3</sup>

Universitas Jambi

**Corresponding Author:** Nafisah Ainun Nisa [hainunnisa43@gmail.com](mailto:hainunnisa43@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Implementasi CSR, UMKM, Peningkatan Pendapatan

*Received :* 2 July

*Revised :* 13 July

*Accepted:* 20 August

©2023 Nisa, Safelia, Yetti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi corporate social responsibility (CSR) dari program Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal, dan Bantuan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (studi kasus pada PT PLN UP3 (Persero) Jambi). Teknik sampling yang digunakan ialah teknik simple random sampling dengan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Responden dalam penelitian ini berjumlah 51 UMKM mitra binaan. Jenis data yang digunakan yaitu berupa data primer. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda dan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan dan Pembinaan berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Sedangkan Pinjaman Modal dan Bantuan tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

---

## PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dunia bisnis selalu mengalami perkembangan dan memunculkan hal-hal baru. Jika dulu perusahaan hanya bertanggung jawab terhadap kegiatan bisnisnya dalam rangka mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan biaya sekecil-kecilnya, namun seiring perkembangan dunia bisnis kini perusahaan dihadapkan juga dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Tanggung jawab ini disebut juga dengan tanggung jawab sosial atau corporate social responsibility (CSR). Konsep CSR sendiri menurut Prawirokusumo dalam buku Sunaryo (2017) merupakan sebuah konsep yang cukup luas mengenai tanggung jawab perusahaan atau pun organisasi dalam memberikan pengaruh positif kepada masyarakatnya yang dilakukan dengan cara semaksimal mungkin.

Masa ini di Indonesia telah jamak perusahaan yang melakukan pengimplementasikan corporate social responsibility. Terdapat sejumlah undang-undang yang telah diterbitkan oleh pemerintah selaku pembuat kebijakan yang bertujuan mengatur kebijakan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan untuk dapat dijadikan sebagai dasar hukum pelaksanaan CSR oleh masing-masing perusahaan. Undang-undang tersebut antara lain adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Ayat (1) tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Pasal 15 Huruf (b) tentang Pasar Modal. Berbagai program pun dirumuskan oleh perusahaan demi merealisasikan konsep CSR dengan mencakup beberapa aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate social responsibility* atau sering kali diketahui dengan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan akumulasi berbagai jenis program serta praktek yang telah dijalankan oleh pihak perusahaan dalam rangka pemenuhan tanggungjawab perusahaan kepada lingkungan dan juga masyarakat yang berada disekitar area perusahaan dan CSR juga memiliki berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum yang berlaku, dan bagian dari komitmen dunia bisnis untuk turut serta membantu pemerintah melakukan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dari kelompok masyarakat setempat maupun masyarakat luas (Alfian dan Rahayu, 2019).

### *Implementasi CSR*

*Corporate social responsibility* (CSR) ialah sebuah kewajiban dari perusahaan guna dapat mewujudkan kualitas hidup yang unggul dengan pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar dan lingkungan sosial sekitar perusahaan dimana pun perusahaan berada, hal ini dilaksanakan dengan cara yang terpadu dengan kegiatan usahanya yang berkelanjutan (Machasin *et al*, 2022). Menurut Ahmar *et al* (2021) implementasi merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai hal yaitu dana, kapasitas kemampuan organisasional serta manusia dan dilakukan oleh pemerintah atau pun swasta baik secara individual atau pun kelompok. Adapun tujuan dari implementasi ialah

bertujuan guna memenuhi tujuan yang sebelumnya telah ditentukan oleh pemangku kebijakan.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

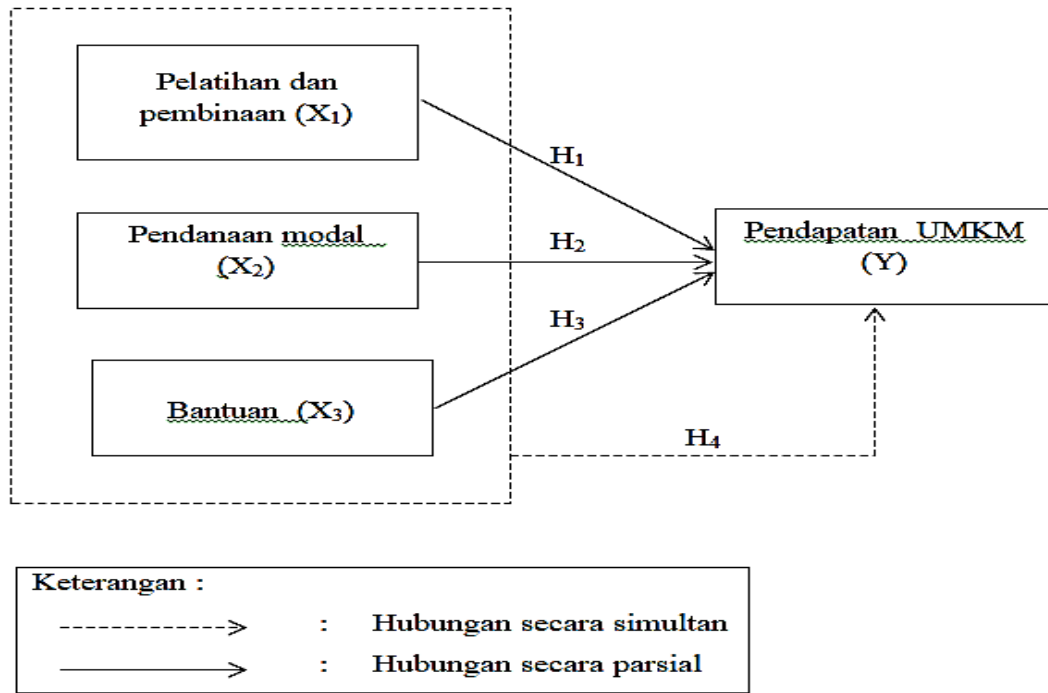
UMKM adalah golongan usaha ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia karena merupakan basis kuat dalam menghadapi berbagai krisis perekonomian yang terjadi. Pemerintah pun memberikan perhatian khusus terhadap golongan usaha ini hingga membuat beberapa kriteria khusus agar UMKM dapat terus mendapatkan perbaikan yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Kementerian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah mendefinisikan usaha kecil (UK) sebagai sebuah entitas usaha dengan kekayaan bersih tidak lebih dari Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) jumlah ini tidak dihitung dengan kepemilikan aset berupa kepemilikan tanah serta bangunan usaha dan jumlah penjualan pertahun tidak lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu milyar rupiah). Sedangkan untuk badan usaha yang dimiliki oleh warga negara Indonesia dengan jumlah kekayaan bersih tidak termasuk kepemilikan tanah serta kepemilikan tempat usaha lebih dari Rp 200.000.000.- (dua ratus juta rupiah) sampai Rp 10.000.000.000.- (sepuluh milyar rupiah) dapat disebut sebagai usaha menengah (UMI).

### **Pendapatan**

Terdapat beberapa definisi mengenai pendapatan yang telah dikemukakan salah satunya yaitu menurut PSAK No. 23 paragraph 07 Tahun 2015 pendapatan ialah arus kas bruto yang mengakibatkan kenaikan ekuitas namun bukan berasal dari kontribusi penanaman modal melainkan berasal dari manfaat ekonomi yang timbul atas kegiatan normal entitas dalam satu periode. Definisi lain mengenai pendapatan dikemukakan oleh Kieso, Weygant, dan Warfield (2002:101) dalam buku yang berjudul *Intermediate Accounting* mengemukakan bahwa arti dari pendapatan ialah arus kas aktiva atau dapat pula berupa penunaian atas kewajiban dari penyerahan atau pun produksi barang, penyelenggaraan jasa, serta aktivitas penghimpunan laba lainnya merupakan operasi yang utama atau besar dan dilakukan secara terus-menerus dan biasanya dalam jangka waktu satu periode.

Berdasarkan teori di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

- H1: Implementasi *corporate social responsibility* melalui program pelatihan dan pembinaan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM
- H2: Implementasi *corporate social responsibility* melalui program pendanaan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
- H3: Implementasi *corporate social responsibility* melalui program bantuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
- H4: Implementasi *corporate social responsibility* melalui program pelatihan dan pembinaan, pendanaan modal, serta bantuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM



Gambar 1. Kerangka Kontekstual

## METODOLOGI

Tujuan dari melakukan penelitian ini guna mengukur pengaruh dari implementasi corporate social responsibility terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Metode penelitian kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ialah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menghimpun data dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM binaan PT PLN UP3 Jambi yang berada di Kota Jambi. Diketahui bahwa sebanyak 103 UMKM yang menjadi binaan program CSR PT PLN Jambi. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus slovin. Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{103}{1 + 103(10\%)^2} = \frac{103}{2,03} = 50,73892 = 51 \text{ UMKM Binaan}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 51 sampel.

## HASIL PENELITIAN

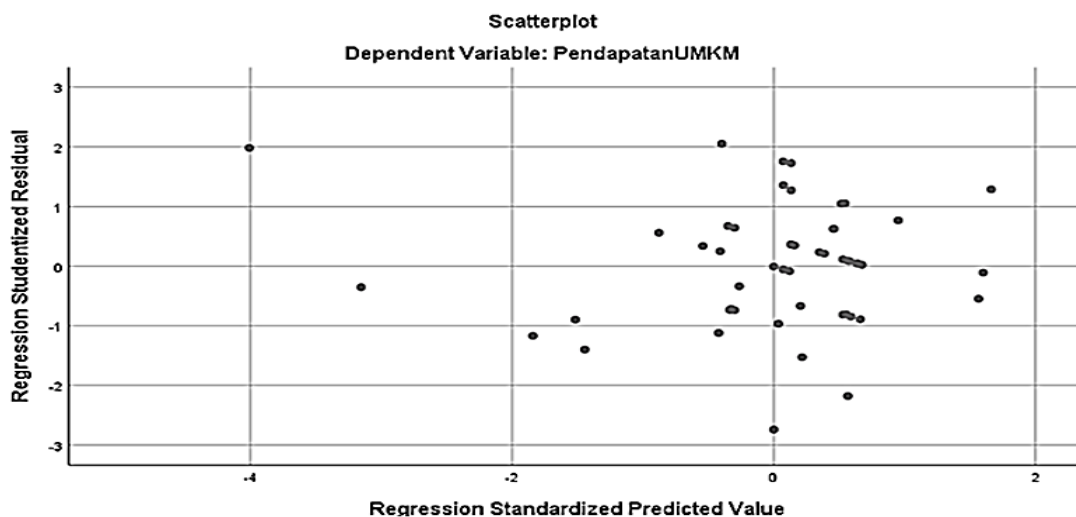
### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner terlebih dahulu perlu di uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS didapat hasil bahwa variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1), variabel Pinjaman Modal (X2), variabel Bantuan (X3) serta variabel Peningkatan Pendapatan (Y) menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai sig.  $<$  0,05 maka dapat dinyatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid.

Selanjutnya item kuesioner dilakukan uji reliabilitas dengan hasil, uji reliabilitas atas item kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini. Pada masing-masing variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1), Pinjaman Modal (X2), Bantuan (X3), Peningkatan Pendapatan (Y) diketahui nilai cronbach alpha pada seluruh variabel memiliki nilai lebih dari 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item dalam kuesioner yang diterapkan dalam melakukan penelitian ini adalah akurat.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda oleh karenanya sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu data melalui uji asumsi klasik, terdapat tiga uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini. Uji yang pertama ialah uji normalitas, berdasarkan uji normalitas menggunakan uji p-plot konvensional didapat hasil bahwa data tersebar secara normal. Uji kedua yaitu uji heterokedastisitas, didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data penelitian yang digunakan. Uji yang terakhir ialah uji multikolinearitas, didapat hasil nilai *tolerance* variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1) ialah 0,900; nilai *tolerance* variabel Pinjaman Modal (X2) ialah 0,966; nilai *tolerance* variabel Bantuan(X3) ialah 0,909. Nilai *tolerance* pada seluruh variabel yang di uji multikolinearitas mempunyai nilai melebihi dari 0,1.

Sedangkan nilai VIF untuk setiap variabel diketahui untuk variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1) ialah 1,111; nilai VIF untuk variabel Pinjaman Modal (X2) ialah 1,036; dan untuk variabel Bantuan (X3) ialah 1,100. Seluruh nilai VIF pada ketiga variabel menunjukkan nilai kurang dari 10. Maka berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF yang didapat dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel bebas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Hasil analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

Table 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,146	1,303		-0,112	0,911
<u>Pelatihan dan Pembinaan (X1)</u>	0.811	0,204	0,515	3,969	0,000
<u>Pinjaman Modal (X2)</u>	-0,021	0,182	-0,015	-0,116	0,908
<u>Bantuan (X3)</u>	0,083	0,182	0,059	0,457	0,650

Berdasarkan tabel 1 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,146 + 0,811 (X1) - 0,021 (X2) + 0,083 (X3) \dots\dots\dots (1)$$

Berikut kesimpulan yang dapat diketahui berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas:

1. Nilai konstanta bernilai (negatif) yaitu sebesar -0,146. Hal ini berarti apabila 3 (tiga) variabel independen berniali 0 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) a menurun sebesar 0,146.
2. Nilai koefisien regresi variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1) sebesar 0,811 (Positif). Arah positif menunjukkan bahwa perubahan Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) akan searah dengan perubahan variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1), dimana jika Pelatihan dan Pembinaan (X1) meningkat, maka Pendapatan UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,081.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pinjaman Modal (X2) sebesar -0,021 (Negatif). Arah negatif menunjukkan bahwa perubahan Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) akan berbalik arah dengan perubahan variabel

- Pinjaman Modal (X2), dimana apabila Pinjaman Modal (X2) meningkat, maka Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) akan menurun sebesar 0,021 .
4. Nilai koefisien regresi variabel Bantuan (X3) sebesar 0,083 (Positif). Arah positif menunjukkan bahwa perubahan Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) akan searah dengan perubahan variabel Bantuan (X3), yang dimana jika Bantuan (X3) meningkat, maka Peningkatan Pendapatan UMKM (Y) pun akan terjadi kenaikan senilai 0,083.

### Uji F Simultan

Hasil uji F yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS ialah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.973	3	1.991	6.360	.001 <sup>b</sup>
Residual	14.713	47	.313		
Total	20.686	50			

Berdasarkan hasil pengujian F pada tabel 2 di ketahui nilai F hitung sebesar 6,360 dengan nilai F tabel sebesar 2,80. Nilai sig. 0,001<0,05. Dengan demikian maka nilai F hitung >F tabel dan sig. <0,05, hal ini berarti pelatihan dan pembinaan (X1), pinjaman bantuan (X2), bantuan (X3) memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM secara simultan dan signifikan (H4 diterima).

### Uji t Parsial

Hasil uji t yang telah dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS ialah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,146	1,303		-0,112	0,911
<u>Pelatihan dan Pembinaan (X1)</u>	0.811	0,204	0,515	3,969	0,000
<u>Pinjaman Modal (X2)</u>	-0,021	0,182	-0,015	-0,116	0,908
<u>Bantuan (X3)</u>	0,083	0,182	0,059	0,457	0,650



Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hitopotesis pertama, kedua dan ketiga adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1) sebesar 3,969 > t tabel sebesar 2,011 dan sig. 0,000 < 0,05. Hal ini berarti Pelatihan dan Pembinaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM.
2. Nilai t hitung variabel Pinjaman Modal (X2) sebesar -0,116 < t tabel senilai 2,011 serta sig. 0,908 > 0,05. Hal ini dapat diartikan bahwa Pinjaman Modal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendepatan UMKM.
3. Nilai t hitung variabel Bantuan (X3) sebesar 0,457 < t tabel senilai 2,011 dan sig. 0,650 > 0,05. Hal ini dapat dimaknai bahwa Bantuan (X3) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM.

### Uji Kefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 <sup>a</sup>	.289	.243	.560

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada tabel 4 diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,243. Hal ini dapat diartikan bahwa secara bersama-sama Pelatihan dan Pembinaan (X1), Pendanaan Modal (X2), dan Bantuan (X3) mampu menjelaskan variasi naik turunnya Peningkatan Pendapatan (Y) sebesar 24,3% sementara sisanya sebesar 75,7% (100% - 24,3%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan adjust R square sebesar 24,3% termasuk kategori pengaruh rendah

### PEMBAHASAN

1. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Program Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelatihan dan Pembinaan berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. Berdasarkan dari hasil uji t angka t hitung pada variabel Pelatihan dan Pembinaan (X1) sebesar > t tabel sebesar dan sig. 0,000 < 0,05. Oleh karena itu bisa artikan bahwa Pelatihan dan Pembinaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM (H1 diterima).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawan. A & Anggraeni. P. W (2022) dan Kosasih (2019) mengenai pengaruh Pelatihan dan Pembinaan yang memiliki berpengaruh secara positif dan signifikan atas peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini berarti semakin meningkatnya pelatihan dan pembinaan maka pendapatan UMKM akan mengalami peningkatan pula. Ketika pelatihan serta pembinaan diberikan kepada UMKM akan dapat meningkatkan inovasi serta kemampuan manajemen para pelaku UMKM, sehingga dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Kualitas sumber daya manusia para pelaku usaha pun akan meningkat seiring dengan diberikannya pelatihan dan pembinaan, karena dengan mengikuti pelatihan maka para pelaku usaha akan mendapatkan skill baru yang dapat memberi manfaat bagi keberlangsungan usaha kedepan.

## 2. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Program Pinjaman Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *corporate social responsibility* program pinjaman modal tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-0,116 < t \text{ tabel sebesar } 2,011$  dengan  $\text{sig. } 0,908 > 0,05$ .

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Devina & Lusy (2020) dan Wirawan, Sudibia, & Purbadharmaja (2015) yang menemukan hasil bahwa pinjaman modal tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini berarti pemberian pinjaman modal kepada pelaku UMKM tidak langsung memberikan dampak bagi peningkatan pendapatan mereka. Terdapat bunga serta tenggat waktu untuk mengembalikan dana tersebut, yang dimana rata-rata tenggat pengembalian dana tersebut ialah satu tahun. Dengan pinjaman jangka pendek ini pemanfaatan dana kurang dapat dimaksimalkan oleh pelaku UMKM. Hal ini pun besar dipengaruhi juga oleh adanya wabah covid-19 yang membuat lumpuh perekonomian sehingga menurunnya tingkat penjualan para pelaku UMKM. Terdapat pula pembatasan waktu bagi penjual UMKM untuk menajajakan dagangannya secara langsung yang dimana mengakibatkan sedikitnya pendapatan yang dapat diperoleh oleh para UMKM.

## 3. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Program Bantuan Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *corporate social responsibility* program bantuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Ditunjukkan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar  $0,457 < t \text{ tabel sebesar } 2,011$  dengan  $\text{sig. } 0,650 > 0,05$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh pramaishella, cahyono & syahfrudin (2018) dan nurrahma, khotimah & islamay (2021) yang menemukan hasil bahwa bantuan yang diberikan kepada UMKM dalam bentuk peralatan usaha tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hal ini berarti pemberian peralatan usaha kepada pelaku UMKM tidak memiliki kontribusi pada bertambahnya pendapatan UMKM.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Kesimpulan

1. Pelatihan dan Pembinaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM mitra binaan PT PLN Jambi. Artinya apabila pelatihan dan pembinaan dilakukan semakin banyak maka dapat membantu meningkatkan pendapatan UMKM.
2. Pinjaman Modal tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM mitra binaan PT PLN Jambi. Artinya pemberian bantuan CSR dalam

bentuk pinjaman modal tidak memberikan pengaruh atas kenaikan pendapatan UMKM.

3. Bantuan pengaruhnya tidak signifikan terhadap penambahan pendapatan UMKM mitra binaan, namun terdapat pengaruh yang positif. Artinya bantuan yang diberikan dalam bentuk pemberian peralatan usaha terdapat pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
4. Pelatihan dan Pembinaan, Pinjaman Modal, dan bantuan secara bersama-sama mempunyai pengaruh atas peningkatan pendapatan UMKM. Artinya jika ketiga program tersebut diberikan bersamaan kepada UMKM maka pendapatan UMKM akan mengalami peningkatan.

### **Rekomendasi**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan yang menyalurkan CSR kepada UMKM untuk dapat meningkatkan jumlah UMKM untuk diberikan bantuan agar dapat membantu mengembangkan UMKM. Berdasarkan penelitian ini UMKM yang mendominasi ialah UMKM dengan jenis usaha makanan, untuk kedepannya agar dapat memperluas variasi jenis UMKM yang diberi bantuan.

#### **2. Bagi UMKM**

UMKM yang telah menjadi binaan dan telah mendapatkan beberapa bantuan melalui CSR perusahaan untuk dapat memaksimalkan bantuan dari perusahaan baik dalam bentuk pelatihan dan pembinaan, pinjaman modal, serta bantuan peralatan.

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Untuk keterbaruan penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat lebih memperluas jangkauan objek penelitian serta direkomendasikan untuk menambah jenis variabel dalam penelitian agar penelitian ini dapat lebih berkembang.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat lebih memperluas jangkauan objek penelitian serta direkomendasikan untuk menambah jenis variabel dalam penelitian agar penelitian ini dapat lebih berkembang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis tujukan terutama bagi berbagai pihak yang telah mendukung, membantu dan memberikan masukan dalam proses penyelesaian penelitian yang dilakukan oleh penulis, terlebih kepada pihak PT PLN UP3 Jambi dan Rumah BUMN yang telah memberikan data yang berguna bagi penelitian ini. Semoga para pembaca, akademisi, dan masyarakat umum memperoleh manfaat dari karya penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N, R. P. R. (2019). Implementasi Program CSR Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengembangan UKM di Pamekasan. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2)(2), 192.
- Ahmar H, Nurul Azmi, A. R. (2021). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina (Persero) Fuel Terminal Medan Group Dalam Pemberdayaan Masyarakat Ecobrick Pada Kelompok Mawar berduri. *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 210–217.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 23 : Akuntansi Pendapatan*.
- Kieso, D. (2002). *Intermediate Accounting : IFRS*. Erlangga.
- Machasin, Taufiqurrahman, E. T. (2021). Pemanfaatan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PNM Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pepadu*, 2(2), 149–156.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Alfa Beta. Bandung
- Sujarweni, v. wiratna. (2020). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. PT Pustaka Baru. Yogyakarta
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Gava media. Yogyakarta